

## PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII SMPM 06 DAU

Niswatin Maghfiroh & Hayyun Lathifaty Yasri

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[niswamgf1@gmail.com](mailto:niswamgf1@gmail.com); [hayyunlathifah@pips.uin-malang.ac.id](mailto:hayyunlathifah@pips.uin-malang.ac.id)

### ABSTRACT

This research is motivated by the number of teachers and social studies textbooks as learning resources which are less than the number of students, and students' interest in participating in the social studies learning process is still lacking. As a result, students achieve learning outcomes that do not meet the specified KKM. The aims of this study were to: (1) explain the effect of the availability of learning resources on social studies learning outcomes for seventh grade students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang; (2) explain the effect of interest in learning on the social studies learning outcomes of students. class VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang; (3) explaining the effect of the availability of learning resources and interest in learning on social studies learning outcomes for seventh grade students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. This study uses a quantitative approach with descriptive statistics. The population and samples used were all seventh-grade students of SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with a probability level of 0.05. The results of the study show 1) the availability of learning resources has an influence on social studies learning outcomes; 2) interest in learning has an influence on social studies learning outcomes; 3) the availability of learning resources and interest in learning affect social studies learning outcomes with a significance level of  $(0.01) < (0.05)$ .

**Keywords:** Learning Resources; Interest; Social Studies Learning Outcomes

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah guru dan buku paket IPS sebagai sumber belajar yang lebih sedikit dari jumlah siswa, dan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran IPS masih kurang. Akibatnya, siswa mencapai hasil belajar yang tidak memenuhi KKM yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang; (2) menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang; (3) menjelaskan pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis statistik deskriptif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf probabilitas 0.05. Hasil penelitian menunjukkan 1) ketersediaan sumber belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS; 2) minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS; 3) ketersediaan sumber belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan taraf signifikansi  $(0.01) < (0,05)$ .

**Kata-Kata Kunci:** Sumber belajar; Minat; Hasil Belajar IPS

## PENDAHULUAN

Penjelasan pendidikan dalam Undang-undang No 23 Tahun 2003, bahwa “Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (Dasar, 2003). Agar semua tujuan pembelajaran tercapai maka diperlukan adanya beragam sumber belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar beragam jenisnya serta terdapat dimana saja, sehingga dalam aktivitas belajar siswa dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan pemahaman dan keterampilan dengan mudah (Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, 2018).

Dalam proses pembelajaran guru juga harus mampu memanfaatkan beragam sumber belajar dan tidak hanya fokus pada sumber belajar yang ada, sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang efektif (Mulyasa, 2017). Semakin banyak sumber belajar yang digunakan guru, maka semakin luas juga pengalaman dan pengetahuan yang dikuasai peserta didik. Semakin banyaknya penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran penyampaian materi ke siswa akan lebih cepat dan mudah dipahami (Andesta, 2021).

Selain ketersediaan sumber belajar peranan minat dalam proses pembelajaran sangatlah besar, karena minat mampu mendorong siswa dalam aktivitas belajar. Tingginya minat belajar pada siswa akan mendorongnya untuk terus tekun belajar, lain halnya pada siswa yang tidak memiliki dorongan mereka hanya mau belajar tapi sulit untuk tekun (Heriyati, 2017). Keberadaan minat mampu memudahkan siswa dalam memahami materi, karena adanya suatu ketertarikan. Jika pada diri siswa tidak ada ketertarikan maka siswa enggan untuk mempelajarinya. Minat juga mampu menghadirkan rasa ingin tahu dan rasa senang siswa untuk terus belajar. Hal tersebut bisa didapat dari materi yang disampaikan dan cara guru menyampaikannya. Apabila materi yang disampaikan dan cara guru menyampaikannya sesuai dengan minat siswa, maka siswa belajar dengan optimal karena adanya ketertarikan. Begitupun sebaliknya, apabila bahan dan cara penyampaian guru tidak sesuai minat siswa, maka kegiatan belajar siswa tidak akan maksimal karena tidak ada ketertarikan (Slameto, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang ketika proses pembelajaran berlangsung secara *online*, kondisi ketersediaan sumber belajar dapat dikatakan kurang serta jumlahnya terbatas karena jumlahnya lebih sedikit dari jumlah siswa. Begitupun dengan ketersediaan guru IPS sebagai sumber belajar, hanya ada 2 guru sedangkan setiap jenjang kelas terdiri dari 3 kelas yang masing-masing berjumlah 25-33 siswa. Bukan hanya itu, minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS terlihat masih rendah, dibuktikan dalam proses pembelajaran didapati banyak siswa yang sulit berkonsentrasi dan kurang aktif. Hal lain juga banyaknya siswa yang sering menunda mengerjakan tugas yang berujung tidak mengumpulkan tugas. Perilaku belajar yang negatif dan keadaan yang kurang kondusif ini memicu menurunnya aktivitas belajar yang akhirnya berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil rekapan nilai guru IPS, diketahui nilai rata-rata tugas harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil sebagian besar siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Namun disamping itu, ketika proses pembelajaran berlangsung secara *offline* atau tatap muka terjadi pengoptimalan sumber belajar baik dari segi jumlah ketersediaan maupun penggunaannya. Dimana masing-masing siswa memperoleh buku paket IPS sebagai buku pegangan, serta dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan beberapa variasi pengajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan memanfaatkan buku paket IPS sebagai sumber belajar. Kemudian terlihat juga minat belajar yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran berlangsung secara konkret dan menyenangkan sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa. Begitupun perolehan hasil belajar IPS siswa yang dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai KKM yang ditetapkan. Dengan adanya permasalahan di atas, penulis ingin menjelaskan pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

## KAJIAN LITERATUR

### Sumber Belajar

Hasan Basri berpendapat bahwa sumber belajar diinterpretasikan sebagai semua ruang atau lingkungan sekeliling, benda, dan orang yang menyimpan fakta yang bisa dijadikan sarana pembelajaran (Basri, 2015). Pengertian tersebut diperkuat oleh Sanjaya berpendapat bahwa sumber belajar yakni seluruh apapun yang berperan mampu membantu optimalisasi hasil belajar yang berada di lingkungan belajar siswa. Kemudian AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) menginterpretasikan sumber belajar sebagai seluruh apapun yang dapat dibuat untuk keperluan proses pembelajaran dalam menambah daya guna dan ketepatan pembelajaran, baik secara terpisah maupun gabungan (Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, 2018).

Menurut AECT sumber belajar terbagi atas lima jenis diantaranya: pesan, misalnya bahan-bahan pelajaran, cerita rakyat, dongeng dan sebagainya. Manusia, misalnya, guru, dosen, tutor dan sebagainya. Bahan, misalnya buku, modul, majalah dan lain sebagainya. Alat, misalnya, proyektor slide, papan tulis, mesin dan lain-lain. Teknik, misalnya belajar mandiri, belajar jarak jauh, belajar berkelompok dan sebagainya (Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, 2018).

### Minat Belajar

Slameto mengemukakan definisi minat sebagai suatu keinginan yang tetap untuk memperhatikan beberapa aktivitas (Slameto, 2015). Siswa yang mempunyai minat terhadap sesuatu tertentu, lebih cenderung memusatkan perhatiannya pada sesuatu tersebut. Minat juga dapat timbul karena adanya kegairahan atau keinginan yang tinggi. Sedangkan pengertian belajar menurut Muhibbin Syah adalah berubahnya seluruh perilaku organisme sebagai hasil dari pengalaman yang relatif tetap (Syah, 2013). Dengan demikian disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu kecenderungan melaksanakan aktivitas belajar dengan rasa senang sehingga terjadi berubahnya perilaku yang relatif tetap sebagai hasil akhir dari proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Slameto sebagai berikut: faktor internal yakni faktor fisik, misalnya faktor kesehatan dan disabilitas. Faktor psikologis, misalnya kecerdasan, bakat, dan kesiapan. Kemudian faktor eksternal, yakni faktor keluarga, misalnya pola asuh, latar belakang orang tua dan sebagainya. Faktor sekolah, misalnya model dan metode mengajar, kurikulum, dan sebagainya (Mubarok, 2019).

Indikator minat belajar siswa diantaranya: perasaan senang, misalnya, selalu hadir dan antusias mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa, seperti halnya mengerjakan tugas tanpa menunda dan mencari pengetahuan lain diluar jam pelajaran. Perhatian siswa, misalnya, siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan guru. Keterlibatan siswa, misalnya, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru (Slameto, 2015).

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar menurut pendapat Hamalik adalah berubahnya perilaku pada individu yang bisa dilihat dan diukur yang berupa perbaikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari sesuatu yang belum tahu menjadi tahu, itulah artinya terjadi kenaikan dan perluasan ke arah yang lebih baik pada individu (Hamalik, 2007). Kemudian Nasution mengemukakan hasil belajar sebagai keberhasilan seseorang mencapai kesempurnaan dalam berpikir dan bertindak. Kesempurnaan hasil belajar dapat dilihat pada kesempurnaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, begitupun sebaliknya (Nasution, 2017).

Berdasarkan pendapat Dalyono seorang peserta didik dapat berhasil dalam belajar disebabkan oleh, sebagai berikut: faktor internal, intelegensi dan bakat, kesehatan, minat dan motivasi. Faktor eksternal yakni keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari beberapa indikator seperti yang dinyatakan oleh Bloom. Beliau membagi tiga ranah hasil belajar, diantaranya: Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang mengimplikasikan proses bernalar siswa. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap perasaan dan kemampuan emosional. Ranah psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak (Sudjana, 2000).

### **METODE**

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana data-data hasil penelitian disajikan berupa angka dan dilakukan analisis dengan memakai statistik dan dideskripsikan secara sistematis. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang yang secara keseluruhan berjumlah 75 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Teknik pengumpulan data dan sumber data penelitian ini berupa data kuisisioner terkait variabel ketersediaan sumber belajar dan minat belajar yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Sedangkan hasil belajar IPS diperoleh dari nilai PTS genap kelas VII tahun ajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F. Atas dasar pemaparan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>01</sub>: Tidak ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H<sub>a1</sub>: Ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H<sub>02</sub>: Tidak ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H<sub>a2</sub>: Ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H<sub>03</sub>: Tidak ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

H<sub>a3</sub>: Ada pengaruh positif signifikan ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

## HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui penyebaran angket kepada 75 responden menunjukkan bahwa variabel ketersediaan sumber belajar berada pada kategori baik dengan prosentase 53,3%, variabel minat belajar berada pada kategori baik dengan prosentase 45,3% dan variabel hasil belajar IPS berada pada kategori baik dengan prosentase 46,7%. Berikut ini penulis sajikan tabel deskripsi data:

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Deskriptif Data**

Ketersediaan Sumber Belajar	Minat Belajar	Hasil Belajar IPS
Sangat kurang (0%)	Sangat kurang (5.3%)	Sangat kurang (0%)
Kurang (8%)	Kurang (16%)	Kurang (13.3%)
Cukup (32%)	Cukup (21.3%)	Cukup (36%)
Baik (53.3%)	Baik (45.3%)	Baik (46.7%)

Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	100.676	14.183		7.098	.000
	Sumber Belajar	.985	.303	.347	3.246	.002
	Minat Belajar	.523	.250	.224	2.093	.040

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 100.676 + 0.985X_1 + 0.523X_2 + e$$

Sehingga diperoleh interpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 100.676. Artinya apabila nilai ketersediaan sumber belajar dan minat belajar di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar IPS siswa sebesar 100.676.
- Nilai koefisien  $b_1 = 0.985$ . Artinya apabila nilai ketersediaan sumber belajar mengalami kenaikan satu poin sementara minat belajar tetap, maka hasil belajar IPS siswa akan meningkat 0.985.
- Nilai koefisien  $b_2 = 0.523$ . Artinya apabila nilai minat belajar mengalami kenaikan satu poin sementara ketersediaan sumber belajar tetap, maka hasil belajar IPS siswa akan meningkat 0.523.
- e atau *error* yakni variabel lain yang berada diluar variabel ketersediaan sumber belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ).

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (secara parsial) dan uji F (secara simultan), sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	100.676	14.183			7.098	.000
Sumber Belajar	.985	.303	.347		3.246	.002
Minat Belajar	.523	.250	.224		2.093	.040

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.246 dengan signifikansi 0.002 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N=75$  sebesar 1.668 sehingga  $t_{hitung} (3.246) > t_{tabel} (1.668)$  dan nilai signifikansi  $(0.002) < (0,05)$  yang artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
- 2) Variabel X2 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.093 dengan signifikansi 0.40 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N=75$  sebesar 1.668 sehingga  $t_{hitung} (2.093) > t_{tabel} (1.668)$  dan nilai signifikansi  $(0.040) < (0,05)$  yang artinya  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923.589	2	461.795	8.068	.001 <sup>b</sup>
	Residual	4121.077	72	57.237		
	Total	5044.667	74			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Sumber Belajar

Dari tabel diatas, diperoleh hasil sebesar 8.068 dengan tingkat signifikansi 0.01, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $N=75$  sebesar 3.12. Hasil hipotesis  $H_3$  menggunakan uji simultan diperoleh  $F_{hitung} (8.068) > F_{tabel} (3.12)$  dan nilai signifikansi  $(0.01) < (0,05)$  yang artinya  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang

Seperti yang terlihat dari hasil uji t memperlihatkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 75 responden, diketahui kategori ketersediaan sumber belajar yang baik. Meskipun jumlah guru IPS yang terbatas, namun guru mampu memanfaatkan sumber belajar berupa buku paket IPS dengan baik serta memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi IPS dengan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Kemudian mudahnya akses pelayanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan kepada siswa dalam penggunaan sumber belajar. Oleh karena itu, perolehan nilai mata pelajaran IPS kelas VII pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai bahkan melebihi KKM. Hal ini berarti semakin banyak sumber belajar yang tersedia maka semakin tinggi perolehan hasil belajar siswa.

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting manfaatnya. Selaras dengan manfaatnya, agar aktivitas pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan instruksional maka harus melibatkan komponen sumber belajar yang direncanakan (Andesta,

2021). Ketersediaan sumber belajar yang memadai berupa guru dan buku ajar pelengkap juga bermanfaat bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Penggunaan sumber belajar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan hasil belajarnya juga akan baik (Damayanti, 2017). Dengan kata lain, dia akan mendapatkan nilai yang lebih baik daripada siswa yang tidak terlalu memahami pelajaran.

Mengingat sangat pentingnya ketersediaan sumber belajar bagi siswa, kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dengan baik dan kreatif sangat dibutuhkan sehingga siswa merasa lebih tertarik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam bukan hanya dilihat dari hasil belajar, namun pada proses interaksi siswa dengan beragam sumber belajar yang mampu mempermudah pemahaman materi saat proses pembelajaran. Sumber belajar berupa guru sangat diperlukan dalam memberi arahan dan bimbingan, begitupun sumber belajar berupa buku paket/pelengkap mampu memberikan kemudahan bagi berlangsungnya pembelajaran.

Kesimpulannya, semakin tinggi kemampuan dan kemauan siswa dalam menggunakan serta memanfaatkan sumber belajar yang ada, maka hasil belajarnya akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu oleh Muhamat Qahfi, Dkk dalam Jurnal Paedagogle yang menemukan hal serupa bahwa ada pengaruh yang positif secara parsial antara sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4.917 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99167 dengan signifikansi 0.000 (Qahfi et al., 2020). Sehingga sumber belajar yang baik mampu menjadikan siswa lebih optimis dan giat dalam melaksanakan aktivitas belajar.

### **Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang**

Seperti yang terlihat dari hasil uji  $t$ , menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 75 responden, diperoleh minat belajar siswa kelas VII termasuk dalam kategori baik. Dimana siswa kelas VII merasa senang dalam mengikuti aktivitas belajar IPS, dibuktikan dengan selalu hadir dan antusias dalam belajar. Hal ini dikarenakan cara guru IPS dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa kelas VII terlibat aktif dan berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran IPS berlangsung, karena adanya ketertarikan. Hal ini mempengaruhi perolehan nilai mata pelajaran IPS kelas VII pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai bahkan melebihi KKM yang ditentukan. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi perolehan hasil belajar siswa.

Hasil yang sama juga dikemukakan pada penelitian Sekar Anggayuh Laras dan Achmad Rifai. Hasil penelitiannya menunjukkan minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin besar minat yang dimiliki siswa, semakin besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari uji simultan  $t_{hitung}$  sebesar 8.181 dengan nilai signifikansi 0.000 (Laras et al., 2019).

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor psikologis antara lain kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan dan kesiapan. Minat sangat berpengaruh pada aktivitas belajar, jika mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada ketertarikan (Mubarok, 2019). Ketertarikan siswa

terhadap proses pembelajaran IPS akan menunjukkan hal positif yang tercermin dari sikap dan perilaku siswa, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Kesimpulannya, hasil belajar akan dipengaruhi oleh minat belajar siswa, siswa yang berminat belajar akan memiliki nilai atau hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya jika minat belajar anak rendah maka hasil belajarnya juga rendah. Karena minat belajar anak akan rajin belajar karena merasa perlu.

### **Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Pada table uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh positif signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Ketersediaan sumber belajar yang baik dan minat belajar yang tinggi memberikan pengaruh terhadap perolehan nilai mata pelajaran IPS kelas VII pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap telah mencapai bahkan melebihi KKM yang ditentukan. Pemanfaatan sumber belajar yang maksimal oleh guru menghadirkan ketertarikan pada siswa kelas VII, sehingga minat terhadap materi dan proses pembelajaran pun tinggi yang pada akhirnya mempengaruhi tingginya perolehan hasil belajar siswa.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Emy Dian Mastura yang menemukan bahwa ada pengaruh secara simultan antara sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar fikih. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai uji simultan  $F_{hitung} = 30.086$  dan  $F_{tabel} = 3.070$  dengan  $Rsquare = 0.316$  yang mana prosentase pengaruh dari kedua variabel adalah 31% Mastura, 2018).

Belajar merupakan berubahnya perilaku seseorang yang melibatkan seluruh aspek kepribadian seseorang, misalnya yang berkaitan dengan penguasaan dan pemahaman pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, motivasi, minat dan lain-lain. Hal yang sama berlaku untuk pengalaman, semua bentuk pengalaman atau hal-hal yang telah dialami. Pengalaman dengan membaca, menonton, melakukan, membayangkan, menilai, dll. Kondisi aktivitas pembelajaran yang efektif adalah adanya suatu ketertarikan atau minat siswa dalam aktivitas belajar serta pemanfaatan sumber belajar yang tepat. Karena pemanfaatan sumber belajar yang maksimal pada gilirannya akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar (Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, 2018).

Sejalan dengan pendapat Rohani Ahmad dan Ahmad Abu mengatakan bahwa sumber belajar yakni seluruh apapun yang bisa dimanfaatkan dan mendukung aktivitas pembelajaran, agar memudahkan dalam mencapai tujuan belajar sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien (Khairini, 2017). Kemudian Slameto bahwa minat merupakan rasa suka dan tertarik yang lebih terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Indikator minat belajar menurut Djamarah, diantaranya perasaan senang, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadran tanpa disuruh, ikut serta dalam aktivitas belajar, dan perhatian (Rusmiati, 2017).

Oleh karena itu, kesimpulan dari pendapat tersebut adalah semakin optimal ketersediaan sumber belajar dan minat belajar siswa, dapat memberikan pengaruh pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dengan lengkapnya ketersediaan sumber belajar mampu mendukung dan memberikan kemudahan siswa untuk mendapatkan beragam pengetahuan, informasi dan keterampilan dalam berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Sehingga aktivitas pembelajaran dan siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ketersediaan sumber belajar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. 2) Minat belajar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. 3) Ketersediaan sumber belajar dan minat belajar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.

## REFERENSI

- Andesta, R. (2021). Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Pembina 1 Palembang. *Jurnal Neraca*, 5(1).
- Basri, Hasan. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Damayanti, F. (2017). Pengaruh Pengalaman Mengajar, Ketersediaan Sumber Belajar, dan Pangkat Golongan terhadap Kemampuan Mengimplementasikan PERMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses pada SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Skripsi*.
- Dasar, U.-U. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 1(7).
- Khairini, U. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Sui Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2).
- Laras, S. A., Rifai, A., (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah* 4(2).
- Mastura, Emy Dian. (2018). Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fikih MTs ASWAJA Tunggangri Tulungagung. *Skripsi*.
- Mubarak, A. S. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Ma`arif 01 Singosari. *Skripsi*.
- Mulyasa. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Oemar, Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Qahfi, M., Norhayati, N., & Fitriaty, M. (2020). Pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Paedagogie*, 6(1).
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, T. (2018). *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. UNY Press.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.